

Sosialisasi Pencegahan dan Penyuluhan Penyakit Asam Urat di Dusun Kradenan, Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul

Dwi Larasai^{1*}, Arviani²

¹Program Studi Farmasi, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Program Studi Kimia, Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRACT

Gout is a condition resulting from elevated levels of uric acid in the blood, primarily affecting the elderly and causing joint pain, which can significantly disrupt daily activities. There is a widespread lack of understanding regarding the distinction between gout-induced pain and pain caused by other conditions. This community service initiative aims to enhance public awareness concerning the typical symptoms of gout, strategies for managing acute attacks, and preventive measures to mitigate the likelihood of future episodes. The program commences with the assessment of participants' uric acid levels, followed by an informative session delivered by PowerPoint presentations. Subsequently, the material presentation transitions into interactive discussions and a question-and-answer segment. This activity proceeded smoothly as planned and was perceived positively by the participants. Positive initiatives should be developed to help reduce gout sufferers and maintain a healthy diet.

Keywords: Counselling, gout, health education, uric acid level

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
13.05.2024	17.06.2024	22.06.2024	30.06.2024

Suggested citation:

Larasati, D., & Arviani (2024). Sosialisasi Pencegahan dan Penyuluhan Penyakit Asam Urat di Dusun Kradenan, Desa Srimulyo, Kecamatan piyungan, Kabupaten Bantul. *Damhil: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 1-6.

Open Access | URL: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/damhil/index>

*Corresponding Author: Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta; Jl. Brawijaya Jl. Ringroad Barat, Gamping Kidul, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, 55294, Daerah Istimewa Yogyakarta; email: dwilarasati.apt@gmail.com

PENDAHULUAN

Penyakit asam urat telah menjadi isu kesehatan penting di berbagai negara, termasuk Indonesia, akibat meningkatnya prevalensi yang terkait gaya hidup modern dan kebiasaan makan yang tidak sehat. Kondisi ini disebabkan oleh penumpukan asam urat dalam tubuh, yang dapat mengakibatkan peradangan pada sendi dan berbagai komplikasi lainnya. Umumnya, penyakit ini lebih sering dialami orang dewasa, terutama yang memiliki faktor risiko seperti obesitas, pola makan tinggi purin, konsumsi alkohol berlebihan, dan riwayat keluarga. Peningkatan kasus penyakit asam urat menjadi tantangan kesehatan masyarakat yang signifikan.

Menurut WHO, kadar normal asam urat pada wanita adalah 2,6 – 6 mg/dl dan pada pria adalah 3,5 – 7 mg/dl. Gejala umum penderita asam urat meliputi nyeri hebat dan tiba-tiba pada ibu jari kaki dan tangan, serta bengkak dan kemerahan pada sendi. Pengobatan melibatkan penurunan kadar asam urat dalam darah menggunakan obat-obatan seperti allopurinol, serta obat anti nyeri seperti ibuprofen, natrium diklofenak, meloxicam, dan piroxicam saat serangan nyeri terjadi. Selain itu, menurunkan berat badan, mengonsumsi cukup air putih, dan mengurangi konsumsi alkohol serta makanan tinggi purin seperti daging merah, jeroan, dan kacang-kacangan dapat membantu mencegah serangan penyakit ini.

Di Dusun Kradenan penyakit asam urat juga merupakan masalah kesehatan yang cukup berdampak. Meskipun telah ada upaya penyuluhan sebelumnya, tingkat pemahaman masyarakat tentang penyakit ini masih belum optimal. Banyak yang belum sepenuhnya mengerti faktor risiko, gejala, dan langkah pencegahan yang dapat diambil. Karena itu, diperlukan usaha yang lebih giat untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang penyakit asam urat, serta pentingnya pencegahan dan penanganan yang tepat.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Sosialisasi Pencegahan dan Penyuluhan Penyakit Asam Urat" diharapkan mampu berkontribusi secara signifikan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang penyakit asam urat, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya kasus baru dan meningkatkan kesehatan masyarakat setempat secara keseluruhan.

METODE

Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah 19 ibu rumah tangga yang berdomisili di Dusun Kradenan, Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul.

Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan dilakukan di rumah ibu kepala Dusun Kradenan, Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah dan diskusi. Materi disampaikan oleh pemateri melalui presentasi PowerPoint, diikuti dengan sesi diskusi untuk membahas informasi yang telah diberikan.

Alur kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) "Sosialisasi Pencegahan dan Penyuluhan Penyakit Asam Urat di Dusun Kradenan, Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul" adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan: Dimulai dengan survei untuk mengidentifikasi masalah dan lokasi kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan: Kegiatan dimulai dengan pengenalan, dilanjutkan dengan pemeriksaan kadar asam urat, dan kemudian penyuluhan mengenai penyakit asam urat serta penanganannya menggunakan media PowerPoint.
3. Tahap Akhir: Mengadakan sesi tanya jawab dengan masyarakat untuk memastikan pemahaman mereka mengenai materi yang telah disampaikan.

Materi Kegiatan

Materi kegiatan disampaikan melalui ceramah yang didukung oleh presentasi PowerPoint. Presentasi tersebut mencakup informasi tentang penyebab kadar asam urat yang tinggi, penyakit yang terkait, makanan yang dapat meningkatkan kadar asam urat, serta gejala, pencegahan, dan pengobatan asam urat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dengan judul "Sosialisasi Pencegahan dan Penyuluhan Penyakit Asam Urat di Dusun Kradenan, Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul" diikuti oleh 19 orang, dan acara tersebut berjalan lancar dan baik. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan pemeriksaan kadar asam urat pada peserta. Berikut adalah hasil pengukuran kadar asam urat:

Tabel 1. Kadar Asam Urat Peserta

No	Nama	Kadar asam urat (mg/dL)
1	Tri Haryadi	4
2	Puji Ningsih	4,9
3	Sumaryati	6,9
4	Sumerjo	4,4
5	Ngadira	4,4
6	Tiwi	5,7
7	Anifah4	4,3
8	Purwanti	7,0
9	Sanikem	5,3
10	Sajiah	4
11	Tini	4,1
12	Maryani	4,9
13	Karti	6,2
14	Watini	7,5
15	Filu	4,0

Dari 15 peserta yang diperiksa, 26,67% memiliki kadar asam urat yang melebihi batas normal, sementara 73,33% menunjukkan kadar asam urat yang normal. Peserta yang diperiksa adalah wanita dengan kadar asam urat normal pada wanita berada dalam rentang 1,5 hingga 6

mg/dL. Hasil pemeriksaan mengungkapkan bahwa beberapa peserta memiliki kadar asam urat yang lebih tinggi dari batas normal. Temuan ini sesuai dengan studi yang menyatakan bahwa pola makan tinggi purin dapat meningkatkan risiko asam urat (Flarensia, Kussoy, & Wowiling, 2019). Penelitian sebelumnya juga telah menunjukkan bahwa Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa wanita lanjut usia lebih rentan mengalami kenaikan kadar asam urat akibat berkurangnya produksi hormon estrogen serta menurunnya metabolisme tubuh (Irdiansyah et al., 2022; Nasir, 2017; Zahro & Rosidah, 2021).

Edukasi mengenai asam urat disampaikan menggunakan media presentasi PowerPoint, dan aktivitas pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1. Dalam edukasi tersebut, dijelaskan bahwa risiko terkena asam urat meningkat jika disertai pola makan yang tidak seimbang. Konsumsi makanan tinggi purin bisa meningkatkan risiko asam urat, terutama pada wanita usia lanjut yang mengalami penurunan daya imunitas akibat penurunan produksi hormon estrogen serta penurunan metabolisme tubuh (Mubarak & Astuti, 2022; Sari, Warni, Kurniasari, & Agata, 2022; Vino, Emira, & Fani, 2019).



Gambar 1. Aktivitas Pengabdian Masyarakat

Edukasi kesehatan mengenai asam urat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan gejala yang sering ditimbulkan ketika seseorang terkena penyakit asam urat, penatalaksanaan yang harus dilakukan ketika terjadi serangan, serta upaya pencegahan dan pengurangan risiko masyarakat terkena asam urat. Pemahaman tentang gejala, penanganan, dan pencegahan penyakit asam urat merupakan hal penting untuk mengurangi risiko terkena penyakit tersebut (Atmojo, Putra, Mubarak, & Sani, 2021). Hasil pengabdian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan kondisi kesehatan tertentu (Azmiardi, Putri, & Risnawati, 2023; Ni'mah, Pratiwi, Bakar, & Hidayati, 2020; Pertiwi & Nisa, 2023).

Selain itu, diyakini bahwa berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan kesehatan dapat membantu mengubah perilaku masyarakat berkaitan gaya hidup dan pola makan yang lebih sehat. Peserta menganggap penyuluhan ini sebagai kegiatan positif yang perlu dilanjutkan untuk mengurangi jumlah orang yang menderita asam urat serta mendorong penerapan pola makan yang lebih baik. Hasil penyuluhan ini adalah langkah awal untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang penyakit asam urat serta mendorong perubahan perilaku yang lebih sehat.

SIMPULAN

Dari 15 peserta yang diperiksa, 4 (26,67%) memiliki kadar asam urat di atas batas normal, dan 11 lainnya (73,33%) memiliki kadar asam urat di bawah batas normal. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan sukses, ditunjukkan oleh tingginya partisipasi dan antusiasme masyarakat. Melakukan pemeriksaan kesehatan rutin akan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penyakit asam urat dan menghindari perilaku berisiko buruk bagi kesehatan. Saran yang diberikan adalah setelah mendapatkan konseling dan mengetahui kadar asam urat, peserta diharapkan mengikuti pengobatan lebih lanjut di puskesmas terdekat.

Ucapan Terimakasih

Kami menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh warga Dusun Kradenan atas partisipasinya dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Atmojo, J. T., Putra, N. S., Mubarak, A. S., & Sani, A. (2021). Pemeriksaan Kadar Asam Urat Dan Konseling Di Kelurahan Bercak Wonosamudro Boyolali Jawa Tengah, 2(2), 108–114.
- Azmiardi, A., Putri, S. I., & Risnawati. (2023). Pengabdian Masyarakat: Aksi Tanggap Sehat Masyarakat Dengan Pemeriksaan Tekanan Darah, Gula Darah Sewaktu, Dan Asam Urat (Door To Door) Di Dusun Kikis Dan Ngablak Rt01&02/Rw08, Desa Kemuning, Kecamatan Ngarogoyoso Kabupaten. *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 02(01), 111–117.
- Flaurensia, V., Kussoy, M., & Wowiling, F. (2019). Kebiasaan Makan Makanan Tinggi Purin Dengan Kadar Asam Urat Di Puskesmas. *Journal Keperawatan (J-Kp)*, 7(November), 1–7.
- Irdiansyah, I., Saranani, M., Ayu, L., Putri, R., Keperawatan, J., Kendari, P. K., Gymnastic, E. (2022). Jurnal ilmiah karya kesehatan. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, 02(02), 8–12.
- Mubarak, A. N., & Astuti, Z. (2022). Hubungan Konsumsi Makanan yang Mengandung Purin d dengan Kadar Asam Urat : Literature Review. *Borneo Student Research*, 3(3), 2659–2663.
- Nasir, M. (2017). Gambaran Asam Urat Pada Lansia Di Wilayah Kampung Selayar Kota Makassar. *Jurnal Media Analisis Kesehatan*, 8(2), 78–82.
- Ni'mah, L., Pratiwi, I. N., Bakar, A., & Hidayati, L. (2020). Pemantauan Dan Pemberdayaan Kader Lansia Tentang Asam Urat Dengan Media Bodesera Di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya Jawa Timur. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(1), 78. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i1.2020.78-83>
- Pertiwi, D., & Nisa, M. (2023). Pengecekan Kadar Asam Urat dan Kolesterol serta Penyuluhan Mengenai Hiperurisemia dan Hiperkolesterol pada Komunitas Jantung Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, 02(02), 43–51.
- Sari, N. N., Warni, H., Kurniasari, S., & Agata, A. (2022). Upaya pengendalian kadar asam urat pada lansia melalui deteksi dini dan penyuluhan kesehatan, 6, 1666–1671.
- Vino, N. N., Emira, A., & Fani, P. (2019). Pendidikan Kesehatan Tentang Arthritis Gout Di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang. *Jurnal Abdimas Sainatika*, 1(1), 130–137. Retrieved from file:///C:/Users/ACER/Desktop/Jurnal Hipertensi/jurnal revisi 1.pdf

Zahro, S., & Rosidah, U. (2021). Kadar Asam Urat pada Perempuan Menopause Uric Acid Levels in Menopausal Women Umi Rosidah Jurusan Analisis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang Abstrak. *Jurnal Laboratorium Medis E-ISSN2685-8495*, 03(02), 104–110.

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2024 Dwi Larasai, Arviani

Published by Damhil: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (DJPkM)